

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan dibuatnya simulator peninjau penembakan di Pusat Pendidikan Artileri Medan dengan implementasi *Real-time Destruction Simulation* dan metode *Pre-Fractured Model* sebagai indikator dalam penentuan tingkat akurasi sasaran pada sistem penilaiannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Simulator peninjau penembakan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dalam latihan karena tidak menggunakan meriam aslinya.
2. Teknologi *Real-time Destruction Simulation* dengan metode *Pre-Fractured Model* yang diimplementasikan pada simulator ini dapat dijadikan sebagai indikator hancurnya sasaran untuk mengetahui tingkat akurasi tembakan siswa.
3. Sistem penilaian pada simulator peninjau penembakan dapat mempercepat waktu penilaian dan penilaian menjadi lebih sistematis.

5.2. Saran

Simulator peninjau penembakan di Pusat Pendidikan Artileri Medan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan supaya aplikasi ini dapat lebih baik lagi. Adapun saran agar simulator ini bisa lebih baik lagi yaitu:

1. Teknologi *Real-time Destruction Simulation* yang diimplementasikan bisa menggunakan metode lainnya sebagai tolak ukur.
2. Pada penelitian ini implementasi metode *Pre-Fractured Model* pada model berupa kendaraan belum sempurna, bisa disempurnakan dengan membagi model menjadi beberapa bagian sebelum dipecah.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut bisa dijadikan masukan yang bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat luas.